
**APLIKASI SMART CITY PENGADUAN PENCULIKAN
PPENCURIANDAN KEKERASANDALAMRUMAH TANGGA (P3K)**

Ruri Ashari Dalimunthe¹, Nurul Rahmadani²

STMIK Royal Kisaran

email: ruriashari1986@email.com

Abstract: The rise of cases of theft, kidnapping and domestic violence (domestic violence) both in social media and in the environment of Gambus Laut Batu Bara community especially the same crimes often occur resulting in unrest, noise and discomfort in the residents of Gambus Laut Village especially. Every family at first always longs for a safe, comfortable and happy home life. By nature individual differences and the socio-cultural environment have the potential to cause conflict. If even the smallest conflict cannot be overcome immediately, it is possible to develop into domestic violence and other crimes. This incident can manifest in a form of mild to severe, can even cause death victims, something that should be avoided and prevented. Therefore victims of theft, kidnapping and domestic violence (domestic violence) must get maximum protection. This application is designed to deal with cases of theft, kidnapping and domestic violence (KDRT) that occurred at the Office of the Gambus Laut Batu Bara Village Chief as a support to the needs of the Gambus Laut Batu Bara community.

Keywords: Application, Information System; First Aid.

Abstrak: Maraknya kasus pencurian, penculikan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) baik di media sosial maupun di lingkungan masyarakat Desa Gambus Laut Batu Bara khususnya sering terjadi kejahatan-kejahatan yang sama sehingga mengakibatkan keresahan, kegaduhan serta ketidaknyamanan pada warga Desa Gambus Laut khususnya. Setiap keluarga pada awalnya selalu mendambakan kehidupan rumah tangga yang aman, nyaman, dan membahagiakan. Secara fitrah perbedaan individual dan lingkungan sosial budaya berpotensi untuk menimbulkan konflik. Bila konflik sekecil apapun tidak segera dapat diatasi, sangatlah mungkin berkembang menjadi KDRT dan kejahatan yang lain-lain. Kejadian ini dapat terwujud dalam bentuk yang ringan sampai berat, bahkan dapat menimbulkan korban kematian, sesuatu yang seharusnya dihindari dan dilakukan pencegahannya. Oleh karena itu korban pencurian, penculikan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) harus mendapat perlindungan secara maksimal. Aplikasi ini dirancang untuk mengatasi kasus pencurian, penculikan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang terjadi di Kantor Kepala Desa Gambus laut Batu Bara sebagai penunjang kebutuhan pada masyarakat Desa Gambus laut Batu Bara.

Kata Kunci : Aplikasi, Sistem Informasi; P3K.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat saat ini tak lepas dikarenakan

kebutuhan manusia yang ingin mendapatkan fasilitas komunikasi dan informasi yang mudah dipahami serta bisa dilakukan dimana saja dan kapan

saja. Seperti kita ketahui dengan adanya Sistem informasi maka nantinya memudahkan manusia dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan, bukan hanya kebutuhan jasmani saja tetapi juga kebutuhan rohani.

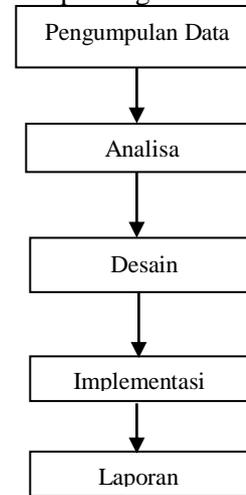
Pada saat sekarang ini banyaknya kejadian pencurian, penculikan dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) baik di media social maupun di lingkungan masyarakat Desa BatuBara khususnya sering terjadi kejahatan-kejahatan yang sama sehingga mengakibatkan keresahan, kegaduhan serta ketidaknyamanan pada warga Desa Batubara khususnya. Setiap keluarga pada awalnya selalu mendambakan kehidupan rumah tangga yang aman, nyaman, dan membahagiakan. Secara fitrah perbedaan individual dan lingkungan sosial budaya berpotensi untuk menimbulkan konflik. Bila konflik sekecil apapun tidak segera dapat diatasi, sangatlah mungkin berkembang menjadi KDRT dan kejahatan yang lain-lain. Kejadian ini dapat terwujud dalam bentuk yang ringan sampai berat, bahkan dapat menimbulkan korban kematian, sesuatu yang seharusnya dihindari dan di lakukan pencegahannya.

Dari pandangan di atas maka penulis tertarik untuk merancang sebuah aplikasi mengenai bagaimana membuat sistem informasi pengaduan penculikan, pencurian dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada kantor kepala Desa Gambus Laut Kec. Lima Puluh Batu Bara. Diharapkan dengan sistem ini pengguna nantinya akan menjadi lebih mudah lagi dalam mempelajari dan memahaminya.

METODOLOGI

Rancangan penelitian yang dilakukan dalam penulisan ini adalah, mempelajari materi yang berkaitan

dengan sistem pengawasan pengaduan, penculikan dan KDRT pada kantor kepala desa Gambus Laut dengan menggunakan pemrograman PHP.



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Pada gambar di atas dijelaskan tentang struktur kerangka kerja sistem yang memiliki beberapa bagian yang dijabarkan melalui struktur kerangka kerja sistem informasi pengaduan kekerasan, seperti keterangan penjabaran gambar fungsi setiap bagian kerangka kerja yang diantaranya adalah:

1. Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah teknik pengumpulan data dengan mendatangi kantor kepala desa Gambus Laut dan menanyakan informasi pengaduan penculikan, pencurian dan KDRT oleh masyarakat setempat.

2. Analisa

Pada analisis informasi pengaduan kekerasan penculikan, pencurian dan KDRT yang peneliti dapatkan dari banyaknya jumlah pengaduan masyarakat kepada pihak kantor kepala desa Gambus Laut Kabupaten Batubara. Dengan menganalisa sebuah masalah ini peneliti ingin memudahkan masyarakat maupun pihak kantor kepala desa dengan membuat sebuah

sistem informasi berbasis website yang dapat di akses *online* oleh pihak masyarakat maupun pihak kepala desa dengan aduan tentang pencurian, penculikan dan KDRT.

3. Desain

Pada tampilan desain yang dirancang merupakan dari tampilan awal aplikasi, tampilan utama aplikasi, tampilan informasi, input, catatan, tentang aplikasi, bantuan dan sampai dengan hasil akhir program pada aplikasi.

4. Implementasi

Adapun komponen yang dibutuhkan dalam implementasi sistem yaitu perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*).

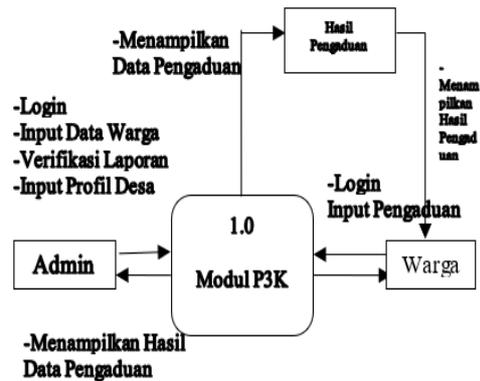
ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada alur sistem P3K yang peneliti bangun berupa sistem yang mana dalam konsep pengaduan kekerasan berbasis online, yaitu sistem pengaduan, penculikan, pencurian dan KDRT yang mana masyarakat pertama admin dari Desa Gambus Laut akan mendaftarkan masyarakat Desa Gambus Laut tersebut pada sistem P3K ini agar masarakat yang ingin mengadukan kekerasan mendapat akses login pada sistem ini dan sistem ini akan proses data pengaduan yang masuk, jika laporan baik untuk ditampilkan maka masyarakat akan dapat melihat laporan pada menu home sistem PK3 tersebut.

Context Diagram

Untuk memperjelas bentuk rancangan sistem dan mempermudah dalam menganalisa sistem yang dirancang, harus ada gambaran yang lebih detail tentang elemen-elemen yang digunakan dan hubungannya serta pembahasan dari setiap ruang lingkup pada sistem yang dibangun. Salah satu media yang dapat digunakan untuk menjelaskan hal tersebut adalah *context*

diagram yang dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 2. Context Diagram

Context diagram di atas menggambarkan perancangan sistem analisis *file sharing* yang terdiri dari sebuah sistem kontrol dan beberapa *entity* seperti yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Admin

Merupakan pelaku dalam melakukan atau menggunakan sistem dengan menginputkan sebuah variable sehingga menghasilkan suatu kesimpulan

b. Modul P3K

Merupakan *entity* yang mengatur sistem dapat bekerja dan memproses inputan yang diberikan oleh *admin*

c. Warga

Merupakan pengguna sistem ini yang hanya dapat memberikan input pengaduan kekerasan.

d. Hasil Pengaduan

Merupakan hasil dari proses pengaduan warga pada kekerasan P3K.

Data Flow Diagram

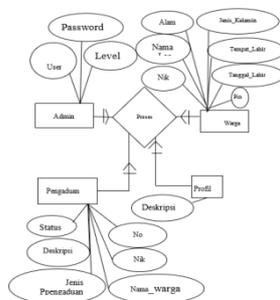
Data flow diagram adalah gambaran yang lebih rinci terhadap alat yang dibuat. *data flow* diagram yang digunakan adalah *data flow diagram level 0*.

Proses pertama *admin* melakukan input data warga dimana tujuan dari *input* data warga Desa Gambus Laut itu agar warga dapat

mengakses website yang peneliti rancang ini dalam pengaduan tindakan kekerasan seperti penculikan, pencurian dan KDRT, kemudian *admin* juga *input* data profil desa Gambus Laut. Barulah langkah selanjutnya warga *input* data pengaduan kekerasan dengan *input* *username* dan *password* yang sudah diberi oleh *admin* pada website P3K ini maka setelah warga input pengaduan, jika pengaduan tersebut tidak layak di tampilkan di menu *home website* maka data pengaduan warga tidak akan tampil dan proses pengaduan akan berlanjut dengan pihak Kepala Desa akan menuju rumah yang melakukan pengaduan tersebut.

Entity Relationship Diagram ERD

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu dokumentasi data dengan mengidentifikasi entity data dengan memperlihatkan hubungan yang ada di antara *entity-entity* tersebut. Berikut digambarkan bagaimana bentuk dari *Entity Relationship Diagram* yang dirancang pada sistem baru ini.



Gambar 3. *Entity Relationship Diagram* ERD

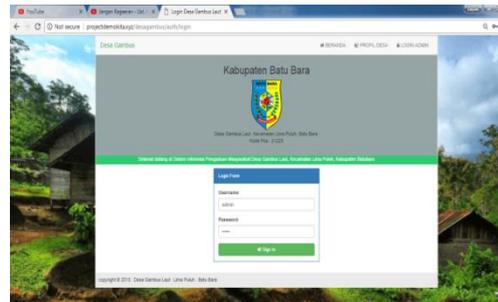
HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan tahap pengembangan rancangan menjadi kode program, pada awal bagian ini dijabarkan spesifikasi perangkat keras dan lunak pada mana program diimplementasikan. Implementasi adalah rancangan desain menu sistem

pengaduan masyarakat Desa Gambus Laut.

a. Tampilan Menu Awal Login Aplikasi Pengaduan

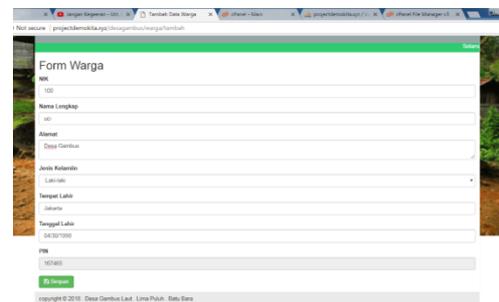
Pada gambar dibawah ini menjelaskan tampilan login aplikasi Desa Gambus Laut.



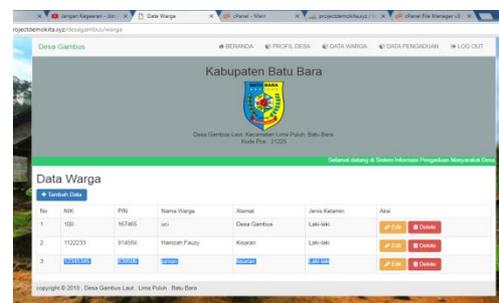
Gambar 4. Tampilan Menu Login Admin

b. Tampilan Menu Input Data Warga

Pada gambar dibawah ini menjelaskan menu *input* data warga Desa Gambus Laut

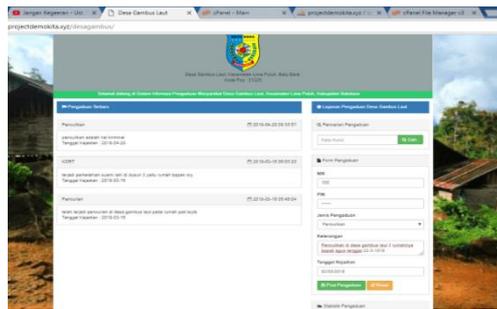


Gambar 5. Tampilan Menu Input Data Warga Desa Gambus Laut



Gambar 6. Tampilan Menu Input Data Warga Desa Gambus Laut

c. Tampilan Menu Login Pengaduan Pada tampilan gambar 4.4 dibawah ini menjelaskan tentang tampilan dimana warga melakukan login untuk melakukan pengaduan dengan input data NIK dan pin, dimana pin didapat dari admin melakukan pendaftaran warga dengan keterangan 1 warga pin juga berbeda, jadi pin yang diberi admin pada warga tidak boleh hilang.



Gambar 7. Tampilan Menu Dashboard Login Warga

d. Tampilan Menu Data Pengaduan Warga

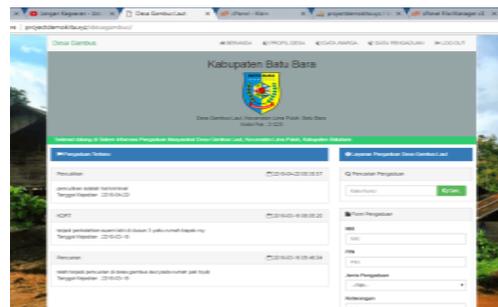
Pada tampilan gambar dibawah ini menjelaskan admin melakukan pengecekan kasus pengaduan dimana di tampilan ini admin menentukan layak tidanya kasus ini di publikasikan di website tersebut, akan tetapi data akan pengaduan akan di pesoses secara manual oleh petugas tersebut.



Gambar 8. Tampilan Sebelum Di Publikasi Pengaduan

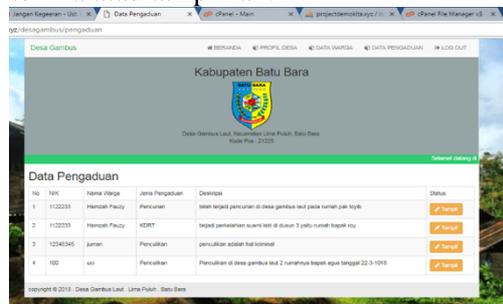
e. Tampilan Belum Di Publikasi

Pada tampilan gambar dibawah ini menjelaskan data laporan ibu uci belum di proses dan dipublikasi kasus tersebut.



Gambar 9. Tampilan Laporan Belum Di Publikasi

f. Tampilan Menu Laporan Diterima Pada tampilan gambar dibawah ini menjelaskan data laporan sudah di terima atau tampilan.



Gambar 10. Tampilan Menu Sudah Ditampilkan

g. Tampilan Sudah Di Publikasi

Pada gambar dibawah ini menjelaskan laporan kasus penculikan sudah di publikasi dan dapat di lihat semua kalangan masyarakat pada websiste ini, dengan laporan ibu uci kasus pencurian.



Gambar 11. Tampilan Hasil Publikasi Laporan Pencurian

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Aplikasi Smart City Pengaduan Penculikan, Pencurian dan Kekerasan dalam Rumah Tangga (P3K) dapat disimpulkan bahwa :

1. Aplikasi Smart City Pengaduan P3K ini dapat digunakan untuk mempermudah Masyarakat dalam pengaduan setiap kejadian yang

terjadi di lingkungan masyarakat dan dapat digunakan dengan cepat.

2. Aplikasi Smart City Pengaduan ini juga dapat mempermudah pegawai dalam mengetahui masalah-masalah yang sering terjadi didesa Gambus Laut Batu Bara.
3. Aplikasi Smart City Pengaduan P3K telah dapat memenuhi kebutuhan untuk membantu dalam pengaduan masalah yang sering terjadi di masyarakat khususnya Desa Gambus Laut Batu Bara.

DAFTAR PUSTAKA

Haviluddin. (2011) “*Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)*” Vol. 6 . No. 1 Februari 2011.

Kristanto, Andri (2008) “*Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*” . Yogyakarta : Gava Media.

Ivan Michael Siregar. (2010) “*Mengembangkan Aplikasi Enterprise Berbasis Android*”, : Gava Media

Zaki Ali, Winarno Ady , Community Smitdev. (2011) “*Membuat sendiri aplikasi Android Untuk Pemula*” . ELEX MEDIA : Jakarta.

Hariantio Antonio, Novi Safriadi (2012) “*Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Informatika*”.*Jurnal ELKHA Vol 4, No 2, Oktober 2012.*

Siregar, Ivan Michael. 2012. “*Membongkar Teknologi Pemrograman Web Service*”. Bandung: Gava Media.

Raharjo, B., Heryanto, I., & Enjang. “*Modul Pemrograman Web (HTML, PHP & MySQL)*”. Bandung: Modula. 2010.